

Pelatihan dan Pembinaan Menumbuhkan Jiwa *Entrepreneurship* Ibu Rumah Tangga di RT 002 Perumahan Buana Impian 2 Kel. Tembesi Kec. Sagulung Kota Batam

Sunarto Wage^{*}, Wasiman², Baru Harahap³

¹Jurusan/Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

²Jurusan/Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

³Jurusan/Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

^{1,2,3}Universitas Putera Batam, Jalan R. Soeprapto Muka Kuning, Kibing, Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau 29434

*e-mail : sunarto@puterabatam.ac.id

Informasi Artikel:

Diterima Redaksi: 21 Mei 2022

Revisi Akhir: 26 Mei 2022

Diterbitkan *Online*: 31 Mei 2022

Kata Kunci:

Membangun; Pelatihan; pembinaan; ibu rumah tangga

Abstrak:

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung di RT 002 RW 028, Perumahan Buana Impian 2, Desa Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam. Di RW 028, Perumahan Buana Impian 2 terdiri dari empat Rukun Tetangga (RT) dengan 827 kepala keluarga sebagai kepala rumah tangga. Pelatihan Kewirausahaan Pelatihan sangat penting bagi warga RT 02 Perumahan Buana Impian 2. Tujuan utama dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk menumbuhkan jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) dimana banyak karyawan yang di PHK di masa wabah COVID-19. mereka dituntut untuk bekerja sama, dapat memulai usaha sendiri. Kursus yang diberikan kepada peserta berupa kuliah dan diskusi yang membahas tentang kewirausahaan di RT 02 Perumahan Buana Impian 2. Materi pelatihan bagi warga RT 02 RW 028 tentang kewirausahaan antara lain: Jenis kegiatan usaha: manajemen usaha kewirausahaan, pelatihan pendapatan akuntansi biaya, cara mempromosikan usaha akses permodalan yang dapat dilibatkan dalam pelatihan peserta pelatihan. Setelah mengikuti kursus *coaching*, peserta diharapkan termotivasi dan tertarik untuk memulai bisnis di bidang yang diminatinya.

1. PENDAHULUAN

Sebelum menjadi seorang wirausahawan, seseorang dituntut untuk memiliki jiwa wirausaha. Pemikir manajemen Amerika Peter Drucker menyatakan bahwa kewirausahaan adalah kegiatan yang dilakukan secara konsisten untuk mengubah ide-ide yang baik menjadi kegiatan bisnis yang menguntungkan.

Sementara itu, Peggy A. Lambing Charles R. Kuehl dalam bukunya menyatakan bahwa kewirausahaan adalah kegiatan kreatif yang menciptakan nilai dari sesuatu yang tidak ada. Kewirausahaan adalah proses menangkap peluang, terlepas dari sumber daya yang tersedia, dan membutuhkan keberanian untuk mengambil risiko yang diperhitungkan.

Siapa pun ingin menjadi pengusaha atau pengusaha sukses. Namun, seringkali hanya sedikit orang yang berpikir serius untuk mengendarainya. Kendala dalam berbisnis seringkali datang dari para calon pengusaha juga. Maka, untuk mewujudkan impian membangun bisnis dan menjadi wirausahawan sukses, terlebih dahulu harus dikembangkan jiwa wirausaha.

Berikut beberapa hal yang harus dilakukan untuk mendongkrak kewirausahaan, kutip Jurnal.id.

- Memulai bisnis dengan niat dan keyakinan. Ini termasuk poin-poin penting yang harus dimiliki pengusaha. Lagi pula, jika kita memulai bisnis tanpa niat untuk mencapai kesuksesan, bisnis itu pasti tidak akan berjalan secara

- maksimal. Jadikan Niat dan Keyakinan Berwirausaha sebagai Dasar Membangun Bisnis Jika Anda berencana untuk memulai bisnis, langkah selanjutnya adalah membangun kepercayaan diri untuk membangun bisnis yang nyata dan berhasil.
- b) Memiliki kemampuan untuk melihat kecepatan. Banyak orang memulai bisnis mandiri karena memanfaatkan peluang yang ada di lingkungannya. Kita harus mencari peluang. Kalau perlu jalan-jalan, cari peluang bisnis saja. Karena setiap orang yang berwirausaha harus pandai mencari peluang. Peluang ini dapat menciptakan produk atau jasa yang dibutuhkan banyak orang.
 - c) Pelajari tentang kisah sukses orang lain. Banyak kisah para pengusaha sukses yang membangun kerajaan bisnisnya dari nol dengan perjuangan keras, jatuh bangun, dan akhirnya mencapai kesuksesan besar. Kisah sukses seseorang dalam bisnis ini dapat memotivasi mereka untuk melakukan hal yang sama, menghindari rasa takut, risiko yang akan mereka hadapi. Motivasi yang tinggi untuk berbisnis lambat laun akan menumbuhkan jiwa wirausaha.
 - d) Modal. Kebanyakan orang enggan memulai bisnis karena tidak ada modal (uang). Untuk mengatasi hal tersebut perlu dicari modal. Salah satu caranya adalah dengan bekerja keras. Pekerjaan harus serius. Lakukan beberapa hal lain di tempat kerja. Selain menambah penghasilan, juga menambah pengalaman dalam dunia kerja. Modal juga dapat diperoleh melalui pinjaman dari bank atau pihak lain.
 - e) Fokus pada kewirausahaan. Banyak Hambatan: Hambatan Memulai Usaha Oleh karena itu, seiring dengan keyakinan dan optimisme, wirausahawan harus memiliki sikap fokus agar tidak mudah menyerah dan tidak berhenti di tengah jalan.
 - f) Mereka memiliki kemampuan untuk menjual. Ini sangat penting bagi pengusaha masa depan. Jika tidak, inilah produk baru hanya untuk Anda! Kemampuan untuk menjual adalah satu-satunya cara untuk membuat orang membeli produk atau layanan Anda.
- Dengan latihan berkelanjutan keterampilan penjualan Anda dapat berkembang seiring waktu.
- g) Lakukan sekarang. Banyak orang menunda-nunda dan memberikan alasan untuk tidak memulai bisnis sendiri sehingga impian mereka untuk memiliki bisnis gagal begitu saja. Seorang calon wirausaha yang sukses harus memiliki keberanian untuk mengambil tindakan, menghilangkan rasa takutnya, dan terjun langsung ke bisnis yang sedang direncanakannya. Jika memulai bisnis dijalankan secara konsisten, otomatis jiwa intelektual-entrepreneurial akan terbentuk.
 - h) Ada beberapa faktor yang membuat wanita tetap bekerja meski sudah menikah. Apalagi gaji atau penghasilan seorang suami yang tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari, tidak siap merelakan karir yang telah dirintisnya karena kesepian atau kebutuhan untuk menghilangkan kebosanan (Sari, 2017).
- Penelitian Ubaid Al Faruq Purinda Putri Nur Esa (2018) menemukan bahwa peran ganda ibu rumah tangga dalam usaha perdagangan sandang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan tercapainya kesejahteraan ekonomi keluarga, seperti pemenuhan kebutuhan sandang dan pangan. : Peningkatan perumahan dan kebutuhan fisik, seperti kesehatan keluarga.
- Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septifa Latifa Hanum (2017) menunjukkan bahwa ibu rumah tangga memiliki kiat-kiat khusus dalam mengelola pendapatan yang diberikan oleh suaminya untuk mensejahterakan keluarga. Selain itu, tidak jarang ibu rumah tangga mencari pekerjaan paruh waktu untuk menambah pendapatan keluarga guna meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- Hasil penelitian Sukirman (2017) menunjukkan bahwa jiwa wirausaha berpengaruh langsung terhadap perilaku wirausaha: berpengaruh tidak langsung terhadap kemandirian usaha. Nilai kewirausahaan secara langsung mempengaruhi perilaku bisnis; itu juga memiliki efek tidak langsung pada kemandirian bisnis. Sedangkan perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kemandirian usaha. Hasil penelitian Daddy

Hendarvan (2018) bahwa jiwa wirausaha berpengaruh positif langsung terhadap perilaku wirausaha berpengaruh tidak langsung positif terhadap kemandirian usaha.

Pengusaha sukses memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

- a) Kreativitas adalah akar penyebab pengembangan produk atau layanan baru atau cara berbisnis. Kreativitas adalah dorongan untuk inovasi dan kemajuan. Kreativitas adalah pembelajaran terus menerus, mempertanyakan berpikir di luar kotak.
- b) Dedikasi inilah yang mendorong para pengusaha untuk bekerja keras selama 12 jam/hari atau lebih, bahkan 7 hari dalam seminggu, terutama di awal, agar kerja kerasnya terbayar. Untuk berhasil dalam perencanaan, Anda harus bekerja keras pada ide dan gagasan. Dedikasi adalah apa yang membuat segalanya terjadi.
- c) Tekad adalah keinginan yang sangat kuat untuk berhasil. Ini termasuk ketekunan kemampuan untuk kembali dari masa-masa sulit. Tekad dapat digambarkan sebagai membuat panggilan ke 10, setelah 9 panggilan tetap tidak terjawab tidak mengembalikannya apa pun. Uang bukanlah motivasi utama bagi wirausahawan sejati. Sukses adalah motivasinya, uang adalah hadiahnya!
- d) Fleksibilitas adalah kemampuan untuk bergerak cepat dalam menanggapi perubahan kebutuhan pasar.
- e) Kepemimpinan adalah kemampuan untuk menetapkan aturan dan menetapkan tujuan. Kepemimpinan akan dapat melihat apakah aturan diikuti dan tujuan tercapai.
- f) Gairah inilah yang mendorong wirausahawan untuk memulai dan terus melakukan apa yang mereka inginkan. Gairah memungkinkan seorang pengusaha untuk membujuk orang lain untuk percaya pada visinya. Gairah tidak dapat menggantikan perencanaan, tetapi tetap membantu untuk tetap fokus memaksa orang lain untuk melihat rencana pengusaha.
- g) Kepercayaan datang melalui perencanaan, yang mengurangi risiko yang tidak diinginkan. Kepercayaan

datang dari pengalaman. Kepercayaan memungkinkan pengusaha untuk mendengarkan tanpa mudah terprovokasi atau terintimidasi.

- h) Intelijen terdiri dari akal sehat yang dikombinasikan dengan pengetahuan atau pengalaman dalam bisnis terkait. Kecerdasan memberikan naluri yang baik, terkadang keterampilan. Seseorang yang berhasil dalam memelihara modal, kemampuan finansial, pekerjaan, pendidikan, pengalaman hidup dapat digolongkan sebagai orang yang cerdas.

2. METODE

RT 002 RW 028 Masalah ibu-ibu rumah tangga di Perumahan Buana Impian 2 adalah tidak termotivasi, tidak tertarik untuk memulai usaha kecil menengah (UKM) karena kurangnya informasi, jenis usaha yang akan dijalankan. Itu salah satu caranya RT 002 Perumahan Buana Impian 2 Desa Tembesi Kecamatan Sagulung Kota Batam RT 002 Perumahan Buana Impian 2 untuk menumbuhkan jiwa wirausaha ibu rumah tangga.

Solusi dari permasalahan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Memberikan ceramah diskusi dengan peserta tentang manfaat berbisnis, dimana berbisnis akan bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan Stakeholder, seperti: dapat menghasilkan pendapatan menggerakkan masyarakat ekonomi. (2) Selama pelatihan ini diberikan materi: manajemen pemasaran, manajemen keuangan, serta akuntansi, sebagai titik awal untuk memulai bisnis di masa depan. Pelatihan pembinaan dilakukan dalam beberapa tahap.

- a) Survey dilakukan di RT 02 Perumahan Buana Impian 2, dan penelitian dilakukan untuk mengetahui keadaan sebenarnya mitra pengabdian masyarakat di Perumahan Buana Impian 2.
- b) Memberikan materi atau kuliah kepada peserta pelatihan manajemen usaha, kewirausahaan, pendapatan, akuntansi biaya, cara mempromosikan usaha, akses permodalan yang bisa diambil oleh peserta pelatihan.
- c) Memberikan dukungan kepada peserta pelatihan. Selama kegiatan ini, tim pengabdian masyarakat bertindak sebagai pemandu, memberikan

bimbingan teknis dan pelatihan kepada peserta. RT 02 RW 028 Pendampingan peserta pelatihan di Perumahan Buana Impian 2 dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali. Pendampingan difokuskan pada pencapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

RT 02 Buana Impian 2 Pelatihan kewirausahaan warga Perumahan Buana Impian 2 berjalan lancar, peserta mengikuti aksi dengan seksama, dan diskusi diadakan untuk mengatasi permasalahan sehari-hari terutama untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Materi pelatihan kewirausahaan meliputi:

- a) Memberikan pelatihan dalam mencari peluang usaha yang memiliki prospek kedepan, manfaat menjadi wirausaha, dan potensi wirausaha bagi masyarakat negara.
- b) Pelatihan Manajemen Keuangan Pelatihan. Materi yang disampaikan kepada peserta antara lain: menyusun buku, menyusun neraca, menyusun laporan laba rugi, menyusun laporan arus kas perubahan modal.
- c) Pelatihan Manajemen Pemasaran: Pelatihan. Pelatihan manajemen pemasaran pendampingan agar wirausaha peserta pelatihan pembinaan mengetahui, memahami metode dan strategi pemasaran modern menggunakan teknologi informasi. Melalui media online, para pelaku bisnis dapat lebih mudah berkomunikasi dengan pelanggan selalu dapat memberikan informasi terkini.



Gambar 1: pelaksanaan pelatihan kewirausahaan



Gambar 2: Menutup kursus bisnis

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa KKN bidang pendidikan dan pengembangan usaha bagi warga Perumahan RT 02 Buana Impian 2 telah berjalan dengan baik. Hal ini berdasarkan diskusi dengan para peserta setelah pelatihan, mereka merasa mendapatkan gambaran umum tentang kewirausahaan, laporan keuangan lengkap, manajemen pemasaran, mereka berharap ada pelatihan lebih lanjut, sampai mereka benar-benar siap untuk memulai bisnis. Dalam diskusi dengan peserta, mereka belum mengetahui bagaimana mencari peluang bisnis, menyusun laporan keuangan, dan memasarkan produk.

5. SARAN:

Bakti sosial ini sangat bermanfaat bagi warga RT 02 RW 02 apartemen Buana Impian 2 Desa Tembesi. Setelah mengikuti kursus pendampingan ini, diharapkan para peserta pelatihan pembinaan kewirausahaan akan termotivasi tertarik untuk memulai usaha. Masih banyak kekurangan selama pelaksanaan diklat-coaching ini, diharapkan pelaksanaannya lebih baik lagi kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH!

Terima kasih kepada LPPM Universitas Putera Batam Ketua RT 02 Ketua RW 028 Perumahan Buana Impian 2, Ketua Masyarakat RT 02 RW 028 Perumahan Buana Impian 2 Perumahan Peserta Pengembangan Kewirausahaan.

Referensi

Aris Slamet Vidodo (2012), Bisnis. Penerbit Net Inspirasi Jl. Golo, Gg. Golo Indah 2, UH V / 1000 Yogyakarta 55161.

- Anang Firmansya Anita Rosmavarni (2019). Kewirausahaan (dasar konsep) Lihat diskusi, statistik Profil penulis untuk posting ini: <https://www.researchgate.net/publication/336146325>.
- Ambarvati Indra Sumarna Sobari (2020). Membangun Jiwa Wirausaha bagi Mahasiswa Milenium di Stiami Institute Universitas Tangerang Selatan. *Majalah komunitas. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2, No. 2, Januari 2020
- Deddy Hendarvan (2018). Menumbuhkan jiwa wirausaha, perilaku nilai dalam meningkatkan kemandirian usaha. *MBIA*, pc. 17, No. 2, 2018
- Evi Selvil Dewi Untari (2019): Studi kasus sikap motivasional mahasiswa Politeknik Critatama kasus pengembangan jiwa wirausaha. *Widya Cipta*, Volume 3 No. 1 Maret 2019
- Frankie Stamet, Hattie Karunia Tunjungsari May Le (2016). *Dasar-dasar Teori Bisnis Praktek*. Penerbit Indeks, Jakarta 2016
- Ilah, Dedeh, Rita Patonah Tati Haryat (2021). Peran ibu rumah tangga dalam membantu keluarga di masa wabah Covid-19 di desa Girilaya. *Jurnal Pendidikan*, Volume 9, Edisi 1, Juni 2021
- <https://www.wartaekonomi.co.id/read187913/7-hal-ini-bisa-tumbuhkan-jiwa-entrepreneurship>. Ning Rahaiu
- Rusdiana (2013). *Teori Bisnis Praktek*. Perpustakaan Setia, 2013
- Ananda Rusia Tien Rafida (2016). *Pengantar Teknik Akademik Kewirausahaan melahirkan wirausahawan*. Penerbit: Perdana Publishing Perdana Mulya Sarana Publishing Group
- Septi Latifa Hanum (2017). Peran ibu rumah tangga dalam membangun kesejahteraan keluarga. *Jurnal Academica* Vol. 1 No. 2, Juli-Desember 2017
- Sukirman (2017). Jiwa kewirausahaan Nilai-nilai kewirausahaan meningkatkan kemandirian usaha melalui perilaku kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 20 No. 1 April 2017
- Sari, M. (2017). Peran wanita karir dalam Islam. <http://kbbi.web.id/> Peran wanita karir dalam Islam.
- Ubayd Al Farooq Purinda Putri Nur Essa (2018). Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di sektor ekonomi informal. Sebuah studi tentang ibu rumah tangga dari desa Serua Inda di wilayah Siputat yang bekerja sebagai pedagang pakaian. *Jurnal PEKOBIS Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*. Volume 1 No. 5 Mei 2018